PENGARUH MODEL *AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 18 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Felia Rigamalinda

NIM 06021381520058

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNVERSITAS SRIWIJAYA

2019

PENGARUH MODEL *AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 18 PALEMBANG

Oleh

Felia Rigamalinda

NIM : 06021381520058

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : **Sabtu**

Tanggal : **29 juni 2019**

Tim penguji

Ketua : Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd

Sekretaris : *Dra. Nurbaya, M.Pd*

Anggota : Dr.Zahra Alwi, M.Pd.

Anggota : Dra. Dr Latifah Ratnawati M.Hum

Palembang, 29 juni 2019

Koordinator Program Studi

Pendidikan Bahasa Indonesia

Ernalida, S.Pd.,M.Hum.,Ph.D

NIP. 196902151994032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Felia Rigamalinda

NIM : 06021381520058

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Model *Auditory Intellectually Repetition* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiridan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/ atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juni 2019
Yang membuat pernyataan,

Felia rigamalinda
NIM 06021381520058

PRAKATA

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah swt, karena kehendak dan ridha- Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul "Pengaruh Model *Auditory Intellectually Repetition* terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Palembang. disusun untuk memenuhi salah satu syarat memeroleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Nurhayati, M. Pd sebagai pembimbing I dan Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. sebagai pembimbing II atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. selaku koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, serta kepada ibu Tari sebagai Admin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yang selalu membantu dalam proses surat-menyurat.

Rasa terima kasih penulis ucapkan kepada kedua orang tua dan keluarga atas dukungan dan doa yang sangat berarti dalam menumbuhkan semangat penulis yang terkadang meredup. Kemudian rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada sahabat-sahabat dan teman seperjuangan mahasiswa PBSI yang selalu memberikan motivasi, inspirasi, dan dukungan, serta mau mendengarkan curahan hati penulis untuk menjadi lebih baik. serta seseorang yang pernah mengajariku untuk menyikapi proses hidup dengan kesabaran dengan selalu mendukungku.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juni 2019
Penulis.

Felia Rigamalinda
NIM 06021381520058

PENGARUH MODEL *AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 18 PALEMBANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *auditory intellectually repetition* terhadap kemampuan menulis puisi. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu. Sampel terdiri dari dua kelas, satu kelas sebagai kelas kontrol dan satu kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan teknik pengolahan data menggunakan uji-t dengan program komputer SPSS 25. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat perbedaan hasil tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata tes awal yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 54,09 dan tes akhir dengan menggunakan model *AIR* mendapatkan peningkatan yaitu 80,41. terjadi peningkatan sebesar 26,32. Nilai rata-rata pada kelas kontrol pada tes awal sebesar 55,62 dan tes akhir mendapatkan peningkatan yaitu 68,46 dengan peningkatan sebesar 12,84. Dari hasil pengujian uji –t kedua kelas yang menjadi objek penelitian, Berdasarkan data yang diperoleh menunjukan bahwa keterampilan menulis teks puisi pada kedua kelas mengalami peningkatan. Dengan demikian Ha berbunyi "ada perbedaan kemampuan menulis puisi siswa menggunakan model *AIR* dan siswa yang diajar dengan model konvensional ($\mu 1 \neq \mu 2$)" diterima, sedangkan Ho berbunyi "tidak ada perbedaan kemampuan menulis puisi menggunakan model *AIR* dengan siswa yang diajar dengan model konvensional ($\mu 1 \neq \mu 2$)" ditolak. Hal ini membuktikan bahwa model *auditory intellectually repetition* berpengaruh terhadap kemampuan menulis *puisi* siswa kelas VIII SMP Negeri 18 palembang.

Kata Kunci: Pengaruh, *Auditory Intellectually Repetition*, Menulis Teks puisi

Pembimbing 1,

Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd
NIP 196207181987032001

Pembimbing 2

Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
NIP 195408151985032001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Ernalida, S.Pd.,M.Hum.,Ph.D

NIP 196902151994032002

PENGARUH MODEL *AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 18 PALEMBANG

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the auditory intellectually repetition model on the ability to write poetry. This study uses a quasi-experimental method. The sample consisted of two classes, one class as a control class and one experimental class. The data collection technique uses test techniques and data processing techniques using the t-test with the SPSS 25 computer program. The results showed that there were differences in test results between the experimental class and the control class. The average initial test obtained by the experimental class was 54.09 and the final test using the AIR model gained an increase of 80.41. an increase of 26.32. The average score in the control class at the initial test was 55.62 and the final test got an increase of 68.46 with an increase of 12.84. From the test results of the t-test both classes were the object of research, Based on the data obtained showed that the poetry writing skills in both classes had increased. Thus Ha reads "there is a difference in poetry writing ability of students using the AIR model and students taught with conventional models ($\mu 1 \neq \mu 2$)" are accepted, while Ho reads "there is no difference in poetry writing ability using the AIR model with students taught with conventional models ($\mu 1 \neq \mu 2$) "rejected. This proves that the auditory intellectually repetition model influences the poetry writing ability of the eighth grade students of Palembang State Middle School.

Keywords: Influence, *Auditory Intellectually Repetition*, Writing Poetry Text

Pembimbing 1,

Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd
NIP 196207181987032001

Pembimbing 2

Dra. Hj. Nurhaya, M.Pd.
NIP 195408151985032001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Ernalida, S.Pd.,M.Hum.,Ph.D

NIP 196902151994032002

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas eksperimen
2. Rencana pelaksanaan pembelajran (RPP) kelas kontrol
3. Data Menulis puisi 63
4. Usul Judul Skripsi 66
5. Kartu Perbaikan Rekapitulasi Seminar Proposal 68
6. Persetujuan Seminar Proposal Penelitian 70
7. Bukti Perbaikan Rekapitulasi Seminar Proposal 71
8. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian 72
9. Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian 73
10. Kartu Perbaikan Rekapitulasi Seminar Hasil Penelitian 74
11. SK Pembimbing 76
12. Kartu Pembimbingan 78
13. SK Permohonan Izin Penelitian dari Dekan FKIP Unsri 81
14. SK Permohonan Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Palembang 82
15. SK Permohonan Izin Penelitian dari SMP Negeri 18Palembang 83
16. Dokumentasi Penelitian 84

DAFTAR TABEL

1. Desain Penelitian 17
2. Populasi Penelitian.....19
3. Sampel Penelitian 19
4. Perlakuan Proses Mengajar 20
5. Langkah Langkah Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Model Pembelajaran *AIR* Pada Kelas Eksperimen.....20
6. Langkah Langkah Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Model Pembelajaran *Air* Pada Kelas Kontrol 22
7. Rubrik Penelitian Menulis Teks Puisi.....23
8. Deskripsi Statistik Tes Awal Kelas Eksperimen 28
9. Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen.....29
10. Tes Statistik Kelas Eksperimen 29
11. Keterangan Hasil Chi Kuadrat Kelas Eksperimen 30
12. Statistik Tes Awal Kelas Kontrol 31
13. Nilai Tes Awal Kelas Kontrol 32
14. Tes Statistik Kelas Kontrol 32
15. Keterangan Hasil Chi Kuadrat Kontrol.....33
16. Deskripsi Statistik Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen 34
17. Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol 35
18. Tes Statistic Kelas Eksperimen 35

19. Keterangan Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen 36

20. Deskripsi Statistik Hasil Akhir Kelas Kontrol 37

21. Nilai Akhir Kelas Kontrol.....38

22. Tes Statistik Kelas Kontrol 38

23. Keterangan Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol 38

24. Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen 40

25. Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol 41

26. Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Perbedaan Nilai Awal Dan Nilai Akhir Kelompok Eksprimen 41

27. Uji Peribandingan Sampel Berpasangan Perbedaan Nilai Awal Dan Nilai Akhir Kelompok Kontrol.....42

28. Uji Perbandingan Sampel Penelitian 49

29. Rata-Rata Tes Awal, Tes Akhir Dan Gain Score 44

DAFTAR GRAFIK

1. P-Plot Tes Awal Eksperimen 31
2. P-Plot Tes Awal Kelas Kontrol 34
3. P-Plot Tes Akhir Kelas Eksperimen 37
4. P-Plot Tes Akhir Kontrol 39

MOTTO

"Ikatlah ilmu dengan menulis." (Ali Bin Abi Thalib R.A)

"Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tidak menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah. Menulis adalah bekerja untuk keabadian."
(Pramoedya Ananta Toer)

Sesungguhnya sesudah kesulitan akan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap
(Qs. Al-Insyiroh : 6-8)

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bahasa merupakan sebuah sarana untuk meyampaikan informasi kepada seseorang, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa mempunyai empat kompetensi dasar yang meliputi keterampilan menyimak *(listening skills)*, keterampilan berbicara *(speacking kills)*, keterampilan membaca *(reading skills*) dan keterampilan menulis *(writing skills)* (Tarigan, 2008:1). Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut salah satu yang dituntut dalam kurikulum adalah Keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan yang kompleks, yakni melibatkan kemampuan berfikir dan kemampuan keterampilan siswa. Siswa diminta untuk meluangkan ide-ide atau gagasan dalam bentuk tulisan yang baik dan benar. Siswa bila diminta untuk menulis akan dilaksanakannya, namun tidak semua siswa mampu menulis dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan kurang terlatihnya siswa dalam kegiatan menulis (Tarigan, 2013).

Tarigan (2008:4) "Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis melainkan harus dilatih melalui latihan praktik yang banyak dan teratur secara terus menerus". Nurhayati, (2005:113) menyatakan "Kegiatan menulis dinilai sebagai kegiatan lebih sulit dibandingkan dengan kegiatan berbahasa lainnya", sementara Wikanengsih (2013) mengemukkan bahwa keterampilan menulis memiliki hubungan dengan daya nalar seseorang. Kurniaman (2018) "kegiatan menulis merupakan komunikasi dalam bentuk pengiriman pesan (informasi) secara tertulis kepada yang lain dengan menggunakan bahasa tertulis sebagai alat atau media".

Berdasarkan kurikulum 2013 di pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII terdapat delapan teks dimulai dari teks berita, iklan, eksposisi, puisi, eksplanasi, ulasan, persuasif, dan drama. Dari semua teks tersebut dapat diketahui bahwa akhir dari pembelajaran tentang teks adalah siswa mampu memproduksi/menulis teks. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis teks puisi.

Firmansyah (2017) menulis puisi merupakan proses kreatif yang dilakukan dengan stimulasi siswa dari berbagai situasi, sementara itu menurut Sinta Maria Dewi (2017) Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan sastra yang harus dicapai siswa karena siswa akan memperoleh banyak manfaat dari kegiatan menulis puisi tersebut. Beberapa manfaatnya adalah siswa dapat mengekspresikan pikirannya melalui bahasa yang indah dalam puisi, siswa dapat menjadikan puisi sebagai media untuk menuangkan segala hal yang dirasakan dan tentunya siswa mendapatkan keterampilan yang tidak dapat dimiliki semua orang (Sukifli, 2016:4). Oleh karena itu, diadakan pembelajaran menulis puisi meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi, meskipun menulis puisi tidak dimaksudkan untuk mencetak sastrawan, pembelajaran menulis puisi dapat dipakai siswa untuk mengekspresikan perasaan dan pikirannya serta meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia (Rodoti, S.Pd) pada tanggal 29 Oktober 2018 di SMP Negeri 18 palembang. Hasil wawancara, bahwa guru menggunakan model konvensional dalam pembelajaran menulis puisi. Penggunaan model konvensional ini cenderung pada proses pembelajaran komunikasi satu arah. Hal ini menimbulkan beberapa faktor, antara lain siswa cenderung kurang senang dengan pembelajaran yang menoton dan membosankan sehingga membuat siswa cenderung pasif daripada aktif dan kurang produktif dalam menghasilkan gagasan atau ide yang dituangkan menjadi sebuah puisi. Selain itu, keadaan ini mengakibatkan tidak efektifnya pembelajaran menulis puisi di kelas, karena siswa belum mampu memahami struktur puisi dan menulis puisi secara sistematis membuat siswa menuliskan seadanya.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Palembang masih rendah. Terdapat faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis puisi, yakni pembelajaran menulis puisi dari guru kurang kreatif dalam memilih model atau metode untuk pembelajaran, siswa sulit

memilih kata-kata atau diksi, siswa mempuyai pemikiran bahwa menulis puisi merupakan hal yang sulit, kurangnya kreativitas, imajinasi, dan sulit berkonsentrasi untuk menuangkan ke dalam puisi. Agar siswa dapat maksimal dalam menulis perlu distimulus dengan model pembelajaran yang menarik. Untuk itu, guru perlu mencari upaya yang dapat membuat siswa lebih tertarik agar siswa dapat menulis dengan baik dan dapat menjadikan pembelajaran puisi yang menyenangkan sebagai proses untuk memulai pelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mencoba menerapkan model *auditory intellectually repetition*. Menurut (Linuwih & Sukmawati (2014) Model pembelajaran *auditory intellectually repetition* adalah model pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa dan juga dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Model pembelajaran *auditory intellectually repetition* juga dapat digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk menumbuhkan komunikasi siswa di kelas sehingga siswa berperan aktif di dalam kelas, membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif memunculkan kegembiraan dalam proses pembelajaran, mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif dan menempatkan guru sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar, Widyastuti (2014)

Hal ini disebabkan model *auditory intellectually repetition* seperti tahap *auditory*, pendengaran siswa dilatih untuk mengakses segala informasi dari menyimak yang dapat berupa bunyi, kata, kalimat, dan gagasan ide untuk memudahkan siswa dalam mengingat. Selain itu tahap *intellectually* siswa dilatih untuk mengembangkan pemikiran siswa dengan menggunakan kecerdasan yang dapat digunakan untuk mengubah pengetahuan menjadi pemahaman. Dan dalam tahap *repetition*, siswa mendalami atau memantapkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran materi puisi dengan pemberian kuis dari guru, sehingga siswa terlatih untuk mengingat kembali tentang materi puisi yang sudah dipelajari siswa menjadi lebih aktif dan kreatif (Shoimin, 2016:31).

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model *auditory intellectually repetition* terhadap Kemampuan

Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Palembang". Peneliti memilih SMP Negeri 18 Palembang sebagai objek penelitian karena sekolah tersebut belum pernah menerapkan model pembelajaran *auditory intellectually repetition* dalam kemampuan menulis puisi. Selain itu, SMP Negeri 18 Palembang merupakan sekolah yang telah mendapat akreditasi A (Amat baik), siswa siswi di SMP Negeri 18 Palembang ini merupakan siswa siswi pada tingkat sedang dalam hal penyerapan dan penguasaan materi dan sudah menerapkan kurikulum 2013

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah yang terdapat dalam penelitian ini apakah ada pengaruh model *auditory intellectually repetition* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh model *auditory intellectually repetition* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

a. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan sumber ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya dalam pembelajaran menulis puisi, Selain itu membuktikan pengaruh model *auditory intellectually repetition* dalam pembelajaran menulis puisi serta menambah nilai tambah khasanah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia, bagi siswa:
b. Siswa menerima pengalaman belajar baru melalui model *auditory intellectually repetition*
c. Siswa lebih cepat memahami cara menulis karangan puisi
d. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis karangan puisi.

2. Manfaat praktis

Bagi guru

a. Guru mempunyai kesempatan untuk menerapkan model *auditory intellectually repetition* sebagai alternatif dalam kegiatan belajar mengajar.
b. Guru terus termotivasi untuk menigkatkan keterampilan menulis siswa dan mengembangkan model pembelajaran yang baru dalam kegiatan belajar mengajar menjadi lebih bervariasi

Bagi Sekolah

memberikan manfaat bagi sekolah karena dengan adanya model pembelajaran dengan sendirinya bertambahlah model pembelajaran yang dimiliki sekolah.

Bagi penelti lain

Model *auditory intellectually repetition* dapat diteliti, dikembangan lagi, dan memberikan sumbangan yang optimal dan referensi bagi kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Burhan A, Suherman & Mirna. (2014). Penerapan Model Pembelajaran AIR pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP 18 Padang. *Jurnal Kependidikan 3(1), 6-11.*

Dalman. (2015). *Keterampilan menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Djaafar, Tengku Zahara. (2001). Kontribusi Strategi Pembelajar-an terhadap Hasil Belajar. Padang: FIP UNP.

Firmansyah, D. (2017). Penerapan metode sugesti imajinatif melalui media music untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi. *Dinamika, 9(1) 17–22.*

Hedge, T. (1992). *Writing: Resource Books For Teachers*. Alan Maley (Ed.) Oxford Oxford University Press.

Hamruni. (2009). *Strategi dan model-model pembelajaran aktif menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Huda, M (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Huda, M (2014). *Model-model pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kurniaman, Otang dan Jismulatif. (2011). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita fantasi mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan* 2(1) *46-47*

Lunuwih,S., & Sukwati,N.O.E. (2014) Efektivitas model pembelajaran *auditory intellectually repetition* (AIR) terhadap pemahaman siswa pada konsep energi dalam. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia 10 (2) 158-162*

Meir,Dave.(2002). *The accalerates learning handbook,* trj rahmani Astuti. Bandung:Khalifa

Ngalimun. (2014). *Strategi dan model pembelajaran*..Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Nurgiyantoro, B. (2013). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi.* Yogyakarta: BPFE

Nurhayati (2005). *Berbagai strategi pembelajaran bahasa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Lingua Jurnal Bahasa dan Sastra, 9(2),* 110-116.

Nurhayati.(2008). *Teori dan aplikasi stilistik.* Palembang: Unsri press.

Sanjaya,W. (2006). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta : Kencana

Sanjaya, W. (2012). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan* Jakarta: Kencana

Semi, M. Atar. (2007). *Dasar-dasar keterampilan menulis*. Bandung: Angkasa

Aris. S, 68 *Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruuz Media, 2016

Silberman, Melvin L. (2009). Active learning: 101 *Cara Belajar Siswa Aktif* (Alih bahasa: Raisul Muttaqien). rev.ed. Bandung: Nusamedia.

Sinta Maria Dewi (2017). Pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa. *Jurnal pendidikan Bahasa Indonesia*. 2 (1), 4-8

Subana & Sumarti. (2011). *Strategi belajar mengajar bahasa indonesia* . Bandung: CV Pustaka Setia

Suherman, dkk. (2003). *Strategi pembelajran matematika kontemporer*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sukmadinata, Nana S. 2010. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sulkifli. 2016. Kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 3 Langgikima Kabupaten Konawe Utara. *Jurnal Bastra*, 1(1), 84–93.q

Sumarni, Sugiarto, & Sunarmi. (2016). Implemetasi pembelajaran Audit Intellectualy Repetition (AIR) terhadap kemampuan berpikir kritis dan disposisi matematis peserta didik pada materi kubus dan balok. *Unnes Journal of Mthemaics Education, 5(2), 109–117.*

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan kuantitatif kualitatif dan R & D.* Bandung *: Alfabeta.*

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Tarigan, H. G. (2013). Menulis sebagai Suatu *keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa

Waluyo,H.J (1991). *Teori dan apresiasi puisi*. Jakarta: Erlangga.

Wardoyo, Mangun Sigit. (2013). *Teknik menulis puisi panduan menulis puisi untuk siswa, mahasiswa, guru dan dosen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

White, R. & Arndt, V. (1994). *Process writing*. London: Longman.

Widyastuti Y, Ni WS & Rini K. (2014). Pengaruh model *auditory intellectually repetition* berbantuan tape recorder terhadap ketrampilan berbicara. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha 2(1):110-113*

Wikanengsih, W. Model Pembelajaran Neurolinguistic Programming Berorientasi Karakter Bagi Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa SMP. Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 19(2) 8-11

Zainal.A. (2012). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakary